



KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN INOVASI MENGAJAR GURU DI MI PUTI BUNGSU AL-MUHAJIRIN DENPASAR

Panji Laras Tri Prasetyo

Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali

Nur Wahyudi

Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali

Mohammad Hisyam

Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali

Korespondensi penulis: panjitrprasetyo20@gmail.com

Abstrak. kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan inovasi mengajar guru di MI Puti Bungsu Al-Muhajirin Denpasar. Sebagai pemimpin institusi pendidikan, kepala madrasah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kompetensi guru melalui penerapan empat dimensi kepemimpinan transformasional, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta keabsahan data diuji menggunakan triangulasi, audit dan membercheck. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berperan signifikan dalam membangun budaya kolaboratif yang memberdayakan guru, memotivasi siswa, dan melibatkan wali murid, sehingga tercipta iklim madrasah yang kreatif, harmonis, dan berdaya saing. Selain itu, inovasi pembelajaran di madrasah berlangsung dinamis melalui penerapan metode beragam, pemanfaatan teknologi, dan evaluasi yang efektif, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah, Inovasi Mengajar Guru.

LATAR BELAKANG

Sekolah atau madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang terarah dan bermakna. Keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai visi dan misi sangat bergantung pada kemampuan kepala madrasah sebagai pemimpin dalam mengatur, mengelola, dan memberdayakan seluruh potensi yang ada di madrasah. Kepala madrasah dituntut memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, supervisi, sosial, dan kewirausahaan agar mampu menciptakan iklim pendidikan yang produktif, dinamis, dan inovatif sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.

Kepemimpinan transformasional menjadi salah satu model kepemimpinan yang relevan diterapkan di lingkungan madrasah karena berorientasi pada perubahan positif dan pengembangan sumber daya manusia. Model ini menekankan empat dimensi utama,

yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Melalui penerapan keempat dimensi tersebut, kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai inspirator dan agen perubahan yang mampu menumbuhkan semangat inovasi di kalangan guru serta menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, adaptif, dan berdaya saing.

Inovasi mengajar guru menjadi indikator penting keberhasilan kepemimpinan transformasional di madrasah. Inovasi tersebut dapat diwujudkan melalui penerapan metode pembelajaran yang kreatif, pemanfaatan teknologi pendidikan, dan pengembangan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional akan mampu membimbing dan memotivasi guru untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan inovasi mengajar guru di MI Puti Bungsu Al Muajirin Denpasar, sebagai upaya mewujudkan mutu pendidikan yang unggul dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di MI Puti Bungsu Al Muajirin, ditemukan bahwa kepala madrasah telah menunjukkan penerapan gaya kepemimpinan transformasional melalui berbagai program pengembangan profesional guru, seperti pelatihan rutin, diskusi reflektif, dan pembinaan berkala. Kepala madrasah juga aktif mendorong guru untuk menggunakan media dan teknologi dalam pembelajaran, serta memberikan kesempatan bagi guru untuk berkreasi dalam merancang metode mengajar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Lingkungan madrasah yang kondusif, komunikasi yang terbuka, serta hubungan yang harmonis antara kepala madrasah, guru, dan wali murid menjadi faktor penting yang mendukung tumbuhnya inovasi pembelajaran di madrasah tersebut.

KAJIAN TEORITIS

Kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah kepala sekolah dapat diartikan sebagai gaya atau bentuk yang diterapkan kepala sekolah dalam memberi pengaruh terhadap bawahannya (orang tua peserta didik, guru, siswa, dan tenaga administrasi) untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa Kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah kepala sekolah merupakan bentuk yang mendorong semua unsur yang ada di sekolah (staf TU, guru, siswa, dan staf lainnya, masyarakat, orang tua siswa, dan stakeholder lainnya) agar

bersedia bekerjasama, berpartisipasi secara optimal dalam rangka mewujudkan visi, tanpa ada unsur paksaan, dan bergotong-royong membangun masa depan dan menuju perubahan yang lebih baik terhadap suatu lembaga pendidikan atau sekolah. (Mulyasa,2020)

Indikator kepemimpinan transformasional kepala madrasah yaitu pengaruh ideal (idealized influence), motivasi dan inspirasi (inspirational motivation), stimulasi intelektual (intellectual stimulation), serta perhatian individu (individualized consideration). Kepemimpinan transformasional kepala madrasah merupakan gaya kepemimpinan yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan membimbing guru serta staf untuk berkomitmen terhadap visi dan misi madrasah. Kepala madrasah bertindak sebagai teladan yang berintegritas, memberikan dorongan untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah pendidikan, serta memperhatikan kebutuhan dan potensi setiap individu agar dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengarah, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mendorong terciptanya lingkungan madrasah yang inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Inovasi mengajar guru adalah proses menciptakan, memperkenalkan, dan menerapkan ide, metode, atau strategi pembelajaran baru yang memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi proses belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi guru tidak akan signifikan jika hanya dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan transformasional semata, melainkan membutuhkan motivasi internal dari guru itu sendiri. Dengan kata lain, kepemimpinan transformasional kepala madrasah berperan penting dalam memberikan arahan dan dukungan, namun motivasi guru menjadi faktor utama yang mendorong munculnya ide-ide kreatif dan penerapan inovasi dalam kegiatan pembelajaran di madrasah. (ahmad hariandi, 2023)

Inovasi mengajar guru adalah upaya kreatif dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan menerapkan metode, strategi, atau media pembelajaran baru guna meningkatkan mutu proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 huruf a, yang menyatakan bahwa guru berkewajiban untuk “merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.” Ketentuan tersebut menegaskan bahwa guru tidak hanya dituntut mengajar secara rutin, tetapi juga harus mampu berinovasi agar proses pembelajaran

menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik serta kemajuan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskripsi naratif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara mendalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di MI Puti Bungsu Al-Muhajirin Denpasar pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ditentukan secara *purposive*, meliputi kepala sekolah selaku Kepemimpinan transformasional, guru-guru mata pelajaran yang membuat inovasi mengajar semakin berkembang, komite/wali murid, serta beberapa siswa sebagai informan pendukung. Pemilihan informan tersebut dimaksudkan agar data yang diperoleh bersifat komprehensif dan mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan Miles dan Huberman (1992). Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Pemilihan triangulasi sumber dipilih karena penulis memperoleh banyak data melalui wawancara, sehingga keabsahan data dari keterangan yang telah diperoleh dari *key informant* perlu diuji ulang atau dibandingkan dari informan satu dengan informan yang lainnya. Sedangkan teknik triangulasi metode dipilih karena menggabungkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Puti Bungsu Al-Muhajirin, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah telah menerapkan kepemimpinan transformasional secara efektif dalam meningkatkan inovasi mengajar guru. Kepemimpinan transformasional tersebut tercermin melalui empat indikator utama, yaitu pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi dan inspirasi (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), serta perhatian individu (*individualized consideration*). Keempat indikator ini berperan penting dalam membentuk budaya kerja yang kolaboratif, kreatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

1. Pengaruh ideal

Kepala madrasah MI Puti Bungsu Al-Muhajirin menunjukkan keteladanan yang kuat melalui sikap disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Beliau selalu hadir lebih awal, berpakaian rapi, serta bersikap sopan terhadap seluruh warga madrasah. Keteladanan ini menjadi inspirasi bagi guru untuk meneladani perilaku positif dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Melalui keteladanan tersebut, guru merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berinovasi dalam pembelajaran, karena melihat kepala madrasah tidak hanya memberi perintah, tetapi juga memberikan contoh nyata. Dengan demikian, pengaruh ideal yang dimiliki kepala madrasah menjadi dasar kuat bagi terciptanya lingkungan kerja yang penuh integritas dan semangat untuk berprestasi.

2. Motivasi dan inspirasi

Kepala madrasah mampu menanamkan semangat dan optimisme kepada guru dengan cara memberikan motivasi, arahan, serta penghargaan atas setiap upaya yang dilakukan. Dalam berbagai kesempatan, kepala madrasah menyampaikan visi dan tujuan madrasah secara jelas dan menggugah semangat guru untuk turut berperan dalam mencapainya. Beliau juga sering memberikan apresiasi kepada guru yang berani mencoba metode pembelajaran baru, meskipun hasilnya belum sempurna. Hal ini menciptakan suasana kerja yang positif, di mana guru merasa dihargai dan semakin termotivasi untuk mengembangkan ide-ide kreatif. Dengan demikian, gaya kepemimpinan yang inspiratif ini berhasil menumbuhkan rasa percaya diri guru dalam berinovasi serta memperkuat komitmen terhadap kemajuan madrasah.

3. Stimulasi intelektual

Dalam aspek ini, kepala madrasah berperan sebagai pendorong utama bagi guru untuk berpikir kritis, kreatif, dan terbuka terhadap perubahan. Beliau memberikan kebebasan kepada guru untuk mencoba berbagai metode atau media pembelajaran baru yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Kepala madrasah juga selalu membuka ruang diskusi dan mendengarkan ide dari guru sebelum mengambil keputusan, sehingga tercipta suasana demokratis dan partisipatif. Dukungan terhadap ide-ide baru ini menjadikan guru tidak takut gagal, melainkan semakin tertantang untuk berinovasi. Melalui stimulasi intelektual, kepala madrasah berhasil menciptakan iklim akademik yang inovatif dan dinamis, di mana setiap guru terdorong untuk terus belajar, beradaptasi, dan mengembangkan potensi dirinya.

4. Perhatian individu

Kepala madrasah MI Puti Bungsu Al-Muhajirin menunjukkan perhatian yang besar terhadap kebutuhan, karakter, dan kondisi masing-masing guru maupun siswa. Beliau sering memberikan bimbingan personal, saran praktis, bahkan dukungan moral ketika guru menghadapi kesulitan dalam pekerjaan atau kehidupan pribadi. Selain itu, kepala madrasah juga memperhatikan kesejahteraan dan kenyamanan kerja guru dengan menciptakan suasana kekeluargaan dan kebersamaan di lingkungan madrasah. Perhatian ini menumbuhkan rasa dihargai dan meningkatkan loyalitas serta motivasi guru untuk bekerja lebih baik dan berinovasi dalam pembelajaran. Bagi siswa, perhatian kepala madrasah juga menciptakan kedekatan emosional yang membuat mereka lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan keempat indikator di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah di MI Puti Bungsu Al-Muhajirin Denpasar berperan penting dalam meningkatkan inovasi mengajar guru. Melalui pengaruh ideal, kepala madrasah menjadi teladan yang menginspirasi; melalui motivasi dan inspirasi, beliau menumbuhkan semangat dan komitmen guru terhadap tujuan madrasah; melalui stimulasi intelektual, kepala madrasah mendorong guru berpikir kreatif dan berani mencoba hal baru; serta melalui perhatian individu, beliau menciptakan rasa dihargai dan suasana kerja yang harmonis. Keempat indikator ini secara terpadu membentuk lingkungan kerja yang positif, kolaboratif, dan inovatif, sehingga berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran dan kemajuan madrasah secara berkelanjutan.

Pengalaman nyata di MI Puti Bungsu Al Muhajirin menunjukkan hal tersebut, misalnya ketika kepala madrasah memberikan ruang bagi guru untuk mencoba metode pembelajaran kreatif, mendukung siswa dalam berbagai lomba, hingga melibatkan wali murid dan komite dalam pengambilan keputusan. Guru merasa diberdayakan, siswa merasa termotivasi, dan wali murid pun merasa dilibatkan, sehingga tercipta suasana kolaboratif yang mempercepat perkembangan madrasah. Kepemimpinan transformasional membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis, inovatif, dan berpusat pada pengembangan pribadi. Ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi staf dan siswa, tetapi juga dapat meningkatkan reputasi dan keberhasilan jangka panjang sekolah. Kepala sekolah yang mempraktikkan Kepemimpinan transformasional berperan kunci dalam membawa perubahan positif dalam dunia pendidikan. yang baik dalam meningkatkan kinerja guru merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan

pendidikan. Kepala sekolah dan administrator sekolah yang efektif memainkan peran penting dalam memberikan dukungan dan arahan kepada guru untuk mencapai potensi terbaik mereka, melaksanakan tupoksi dengan baik.(Dahirin,2023)

Kepala Madrasah dalam meningkatkan inovasi mengajar guru di MI Puti Bungsu Al-Muhajirin Denpasar

Kepala Madrasah MI Puti Bungsu Al-Muhajirin berperan penting dalam meningkatkan inovasi mengajar guru melalui penerapan kepemimpinan transformasional yang memberikan arahan, motivasi, dukungan, dan kebebasan bagi guru untuk berkreasi. Kepemimpinan tersebut mendorong terciptanya pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan menyenangkan bagi siswa. Inovasi mengajar guru di madrasah ini terlihat dari empat indikator utama berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran yang beragam

Guru menggunakan berbagai pendekatan seperti ceramah, diskusi, praktik langsung, dan permainan edukatif agar siswa lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi. Variasi metode ini menumbuhkan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton.

2. Pemanfaatan teknologi pembelajaran

Guru memanfaatkan proyektor, laptop, dan video pembelajaran untuk memperjelas materi dan menarik perhatian siswa. Kepala madrasah turut mendukung dengan penyediaan sarana digital dan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi.

3. Diferensiasi Pembelajaran

Guru menyesuaikan strategi dan tingkat kesulitan materi sesuai kemampuan masing-masing siswa. Siswa yang cepat memahami diberi pengayaan, sedangkan yang kesulitan mendapat bimbingan tambahan. Hal ini menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan belajar individu.

4. Evaluasi dan umpan balik yang epektif

Guru memberikan penilaian disertai umpan balik yang membangun agar siswa memahami kelebihan dan kekurangannya. Kepala madrasah juga memberikan supervisi yang bersifat pembinaan, bukan kritik, sehingga guru termotivasi untuk terus memperbaiki dan mengembangkan metode pembelajarannya.

Secara keseluruhan, inovasi mengajar di MI Puti Bungsu Al-Muhajirin tumbuh dan berkembang berkat peran kepemimpinan transformasional kepala madrasah yang

mampu menjadi penggerak utama bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan bermakna. Kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai motivator, inspirator, dan teladan bagi guru. Melalui pendekatan transformasional, kepala madrasah mendorong para guru untuk berpikir terbuka, berani mencoba hal-hal baru, serta terus memperbaiki strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, muncul berbagai inovasi dalam proses belajar, mulai dari penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi hingga penerapan teknologi yang membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan efektif.

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan inovasi mengajar guru di MI Puti Bungsu Al-Muhajirin

Kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan merupakan pendekatan yang berfokus pada upaya membimbing, memotivasi, dan menginspirasi seluruh elemen madrasah agar mampu berkembang bersama. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai teladan, mentor, sekaligus fasilitator yang mendorong guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran. Melalui gaya ini, guru didukung untuk menggunakan metode pembelajaran yang beragam, memanfaatkan teknologi, menyesuaikan strategi dengan kebutuhan siswa, serta melakukan evaluasi yang efektif sehingga pembelajaran menjadi lebih kreatif, interaktif, dan bermakna.

Kepemimpinan transformasional memiliki empat komponen utama yang dikenal sebagai "*Four I's*," yaitu: pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Pengaruh idealis mengacu pada bagaimana kepala sekolah menjadi teladan yang dihormati dan dikagumi oleh guru dan staf sekolah lainnya. Dengan menunjukkan integritas, etika, dan komitmen yang tinggi terhadap visi sekolah, kepala sekolah dapat membangun kepercayaan dan loyalitas yang kuat di antara para guru. Motivasi inspiratif berkaitan dengan kemampuan kepala sekolah untuk mengartikulasikan visi yang menarik dan menantang, yang mampu memotivasi guru untuk berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan sekolah. (Rasidin, 2022)

Hasil wawancara dengan guru, siswa, dan wali murid di MI Puti Bungsu Al Muajirin menunjukkan bahwa praktik Kepemimpinan transformasional tersebut benar-benar dirasakan. Hal ini membuat guru merasa dihargai, termotivasi, dan percaya diri dalam berinovasi. Dari sisi siswa, kepala madrasah terlihat dalam perhatian, motivasi, dan kedekatan personal, seperti mengajak bermain, memberi apresiasi, atau bahkan

memberikan traktiran sederhana yang membuat suasana belajar menyenangkan dan penuh semangat. Sementara itu, wali murid menilai kepala madrasah memiliki pendekatan hangat dan partisipatif, di mana setiap masukan mereka didengar sehingga merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah di MI Puti Bungsu Al-Muhajirin Denpasar berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inspiratif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi seluruh warga madrasah. Kepala madrasah tidak hanya bertindak sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai teladan dan motivator yang menumbuhkan semangat inovasi guru melalui bimbingan, dukungan moral, serta pemberian ruang untuk berkreasi. Dengan menerapkan empat komponen utama kepemimpinan transformasional pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual kepala madrasah mampu membangun kepercayaan, meningkatkan motivasi kerja guru, serta menumbuhkan budaya belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dampaknya, hubungan antara kepala madrasah, guru, siswa, dan wali murid menjadi harmonis, dan seluruh elemen madrasah bergerak bersama menuju peningkatan mutu pendidikan yang lebih bermakna.

KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah di MI Puti Bungsu Al-Muhajirin menjadi faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan dan penguatan inovasi pembelajaran. Melalui empat dimensi utamanya pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual kepala madrasah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, partisipatif, dan inspiratif. Gaya kepemimpinan ini mendorong guru untuk berinovasi melalui penggunaan metode pembelajaran yang beragam, pemanfaatan teknologi, diferensiasi pembelajaran, serta evaluasi yang efektif. Selain itu, kepala madrasah juga mampu membangun hubungan harmonis antara guru, siswa, dan wali murid, sehingga tercipta suasana belajar yang kreatif, adaptif, dan bermakna, serta menumbuhkan budaya madrasah yang berdaya saing dan berorientasi pada pengembangan karakter dan mutu pendidikan berkelanjutan.

Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji kepemimpinan transformasional kepala madrasah dengan cakupan yang lebih luas, baik di jenjang maupun jenis sekolah yang berbeda. Selain itu, penelitian dapat menambahkan variabel lainnya sehingga

diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi inovasi mengajar guru.

DAFTAR REFERENSI

- Batkunde, Yoseph. 2022. Pelaksanaan Supervisi Akademik (Teori dan Praktik). Bandung: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Abd Mu'iz and Ibrahim Al-Khalil. 2022. 'Pemimpin Ideal dalam Al-Qur'an (Analisis Komparatif Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah)'. El-Waroqoh: Jurnal Ushuluddin dan Filsafat.
- Akhmaliah Siti Nailan dan Mulyawan Safwandy Nugraha, 2024. "Memberdayakan Pendidik Melalui Kepemimpinan transformasional: Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Efektivitas Guru," Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar.
- Bass M. B. 1990. "Bass and Stogdill's Handbook of Leadership: Theory. Research. and Managerial Applications" (3rd ed.). New York: Free Press.
- Bernard M. Bass dan Ronald E. Riggio. 2006. "Transformational Leadership". edisi kedua (Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates).
- Damayanti, W. K., Sujana, E., Ahmad, A., & Tanjung, R. 2022. "Implementasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Proses dan Lulusan". JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.
- Damayanti, W. K., Sujana, E., Ahmad, A., & Tanjung, R. 2022. Implementasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Proses dan Lulusan, JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(2).
- Eko Saifudin, Imam Satifi dkk. 2024. "Kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah dalam Mningkatkan Kualitas Pendisikan" An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam.
- El Rizaq, Agung Dwi Bachtiar. 2021. "Kepemimpinan transformasional dalam Mewujudkan Budaya Madrasah Berkualitas di Madrasah Aliyah Istimewa Amanatul Ummah Pacet Mojokerto". Quality: Journal of Empirical Research in Islamic EducationSergiovanni, Thomas J. & Robert J. Starratt. 2002. Supervision: A Redefinition. Boston: McGraw-Hill, Ed. 7.
- Firmina Meal. 2024. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Menciptakan Kelas Yang Dinamis," Inculco Journal of Christian Education.

- Hariandi Ahmad dkk. 2021. “Inovasi Guru dalam Era Pembelajaran Covid 19”. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI).
- Hermandra hermawan dkk. 2021. “strategi inovasi guru di menengah atas” PPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia).
- John D. P. 2019. “Transformational Leadership in Education: Strategies for Teaching and Learning”. London: Routledge.
- M. Muspawi. 2021. Strategi Peningkatan Kinerja Guru. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi.
- Miftahul Huda. 2021. “Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran”. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Hamzah al Faruq. 2021. “Kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu guru”, jurnal dinamika manajemen pendidikan.
- Prensky, M. 2020. Mengajar Generasi Digital: Bermitra untuk Pembelajaran yang Nyata, Corwin Press
- Roni Harsoyo. 2021. “teori Kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam”, Southeast Asian Journal of Islamic Education Management.
- Rudi Hartono.2020.“Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid”(Yogyakarta: Diva Press).
- Wawancara bersama kepala madrasah MI Puti Bungsu, pada tanggal 23 Januari 2025.